Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)
(Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik)
e-ISSN 2746-3818
p-ISSN 2745-9853
DOI 10.30587/ijcdh.v7i1.12563
Vol. 07 No. 01, Oktober 2026

Optimalisasi Deteksi Dini Melalui Kartu Pintar SKOR GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil)

Bergita Dumar[1], Zainuddin[2], Sri Yulian Hunowu[3*], Ibrahim Suleman[4], Dewi Suryaningsih Hiola[5]

[1,2,3,4,5]Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128 Gorontalo, Indonesia
e-mail correspondence[*]: sri_yulian@ung.ac.id

Naskah diterima : 10/09/2026
Naskah direvisi : 07/11/2026
Naskah disetujui : 12/11/2026

Abstrak

Kehamilan risiko tinggi masih menjadi salah satu penyumbang utama Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Anak (AKA) di Indonesia, terutama apabila tidak terdeteksi sejak dini. Kader kesehatan memiliki peran penting dalam skrining awal kehamilan risiko tinggi di tingkat masyarakat, namun pelaksanaannya masih terkendala oleh pencatatan manual dan keterbatasan media edukasi yang interaktif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kader melalui Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berbasis QR *Code* sebagai alat bantu skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kader di Posyandu Kelurahan Biawao, Kecamatan Selatan, Provinsi Gorontalo dengan jumlah peserta sebanyak 3 orang kader kesehatan. Tahapan kegiatan meliputi penyuluhan dan pelatihan penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL, serta praktik dan pendampingan pemindaian QR *Code* untuk skrining faktor risiko dan edukasi kehamilan risiko tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader dalam melakukan skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi menggunakan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebesar 23,3% meningkat menjadi 100% pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 76,7 poin persentase. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pemahaman kader dalam mengenali faktor risiko kehamilan serta penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL sebagai media skrining dan edukasi. Media inovatif berbasis Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL berpotensi meningkatkan kapasitas kader dalam mendukung deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil.

Kata kunci— Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil), Kehamilan Risiko Tinggi, Pemberdayaan Kader, QR *Code*, Skrining Kehamilan

Abstract

High-risk pregnancy remains one of the major contributors to the Maternal Mortality Rate (MMR) and Child Mortality Rate (CMR) in Indonesia, particularly when it is not detected at an early stage. Health

cadres play an important role in the initial screening of high-risk pregnancies at the community level; however, their work is still constrained by manual record-keeping and limited interactive educational media. This community service activity aimed to empower cadres through the QR Code-based GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil, or High-Risk Pregnancy Response Movement) Smart Score Card as a tool for screening and educating about high-risk pregnancy. The activity was conducted as training and mentoring for cadres at the Posyandu (integrated health post) in Biawao Urban Village, South District, Gorontalo Province, with three health cadres participating. The stages of the activity included counseling and training on the use of the GENTING BUMIL Smart Score Card, as well as practice and mentoring in scanning the QR Code to screen for risk factors and deliver education on high-risk pregnancy. The results showed an improvement in cadres' knowledge of screening and educating about high-risk pregnancy using the GENTING BUMIL Smart Score Card. The evaluation showed that the mean pretest score of 23.3% increased to 100% at the posttest, an improvement of 76.7 percentage points. These findings indicate that the educational intervention had a positive impact on cadres' understanding of pregnancy risk factors and of the use of the GENTING BUMIL Smart Score Card as a screening and educational medium. This innovative medium based on the GENTING BUMIL Smart Score Card has the potential to enhance cadres' capacity to support the early detection of high-risk pregnancy among pregnant women.

Keywords— *Community Health Cadre Empowerment, GENTING BUMIL Smart Card, High-Risk Pregnancy, Pregnancy Screening, QR Code*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses alami yang melibatkan perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada beberapa sistem tubuh, di antaranya meliputi sistem kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal [1]. Kehamilan dengan risiko tinggi adalah situasi kehamilan yang memiliki satu atau lebih faktor risiko, baik dari sisi ibu maupun janin, yang dapat menyebabkan masalah selama kehamilan, proses persalinan, maupun masa setelah melahirkan. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Anak (AKA) [2]. Komplikasi yang muncul akibat kehamilan risiko tinggi dapat berupa preeklamsia, perdarahan, maupun persalinan prematur yang memerlukan penanganan medis segera agar tidak berkembang menjadi kondisi yang mengancam jiwa ibu dan janin [3].

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam laporan yang diterbitkan pada tahun 2025, Angka Kematian Ibu (AKI) secara global pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun yang sama, sekitar 260.000 perempuan meninggal akibat komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, atau lebih dari 700 kematian setiap harinya (WHO et al., 2025). Sementara itu, di Indonesia, hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2025 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 5 Mei 2026 menunjukkan bahwa AKI mencapai 144 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Anak (AKA) tercatat sebesar 14,12 kematian per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2026). Data tersebut menunjukkan bahwa kematian ibu dan bayi masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian, khususnya melalui penguatan deteksi dini faktor risiko kehamilan dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Di Provinsi Gorontalo, jumlah kasus kematian ibu menunjukkan penurunan dari 56 kasus pada tahun 2020 menjadi 28 kasus pada tahun 2024. Namun, kondisi kesehatan ibu masih memerlukan perhatian serius. Hingga April 2026, tercatat sebanyak 17 kasus kematian ibu di Provinsi Gorontalo. Kondisi tersebut dinilai mengkhawatirkan karena jumlah kasus yang dilaporkan telah mendekati target maksimal tahunan sebanyak 20 kasus. Wakil Gubernur Gorontalo menyebut kondisi tersebut sebagai situasi gawat darurat yang memerlukan penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk deteksi dini kehamilan risiko tinggi, pemantauan ibu hamil, serta peningkatan peran kader kesehatan di tingkat masyarakat [4].

Pendampingan ibu hamil oleh tenaga kesehatan, terutama bidan, memainkan peran

penting dalam mendeteksi risiko sejak dini. Bidan tidak hanya bertanggung jawab atas pemeriksaan fisik rutin, tetapi juga memberikan edukasi, konseling, dan dukungan emosional kepada ibu hamil [5]. Selain tenaga kesehatan, salah satu unsur masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung deteksi dini adalah kader kesehatan. Kader kesehatan berfungsi sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan formal di masyarakat. Tugas mereka mencakup pendataan ibu hamil, kunjungan rumah, edukasi, motivasi untuk pemeriksaan. Peran aktif kader kesehatan berpotensi mengurangi keterlambatan penanganan komplikasi kehamilan melalui deteksi dini, edukasi, dan pendampingan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan *Three Delays Model* yang mencakup tiga jenis keterlambatan, yaitu keterlambatan dalam mengambil keputusan mencari pertolongan, mencapai fasilitas kesehatan, dan menerima pelayanan kesehatan yang memadai [1].

Dalam melaksanakan deteksi dini kehamilan dengan risiko tinggi di kalangan masyarakat, para kader kesehatan biasanya masih menggunakan cara skrining yang konvensional, seperti melakukan wawancara, mengisi formulir atau alat skrining, serta mencatat hasilnya secara manual. Metode lama itu digunakan untuk memperoleh informasi tentang identitas ibu, riwayat kehamilan, kondisi kesehatan, serta berbagai faktor yang bisa memengaruhi kehamilan. Meskipun cara ini cukup mudah dilakukan dan tidak memerlukan perangkat teknologi tertentu, penerapannya masih ada beberapa kekurangan. Proses pengisian data dan penghitungan yang dilakukan secara manual memerlukan perhatian dan waktu yang cukup, sehingga bisa terjadi kesalahan saat mencatat atau menilai. Selain itu, data hasil pemeriksaan yang masih ditulis secara manual bisa sulit dicari, tidak terhubung, dan kurang efisien dalam proses pengawasan serta penyampaian informasi kepada tenaga medis. Keterbatasan ini bisa menghambat upaya mendeteksi dini dan memberikan penanganan kepada ibu hamil yang memiliki faktor risiko [6].

Salah satu alat yang selama ini digunakan kader untuk memeriksa kehamilan yang berisiko tinggi adalah Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), yang mengevaluasi berbagai faktor risiko pada ibu hamil secara manual [7]. Namun, penggunaan alat skrining secara manual oleh kader di lapangan masih menghadapi berbagai masalah, seperti keterbatasan pengetahuan kader dalam memahami hasil skrining, catatan yang belum terpadu, serta kurangnya media edukasi yang menarik bagi ibu hamil dan keluarga [8]. Pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Oleh karena itu, diperlukan media atau alat bantu yang lebih interaktif dan mudah diakses agar proses skrining dan edukasi dapat dilakukan secara lebih optimal.

Perkembangan teknologi digital, terutama QR *Code*, memberikan kesempatan untuk menciptakan media skrining dan edukasi kesehatan yang lebih menarik dan interaktif. Dengan memindai kode QR, kader atau ibu hamil bisa mendapatkan informasi tentang faktor risiko, materi edukasi, serta panduan rujukan dengan cepat dan mudah dipahami [9]. Keberhasilan pemanfaatan media digital semacam ini turut ditentukan oleh tingkat literasi digital kader, karena kader perlu memiliki kemampuan mengelola, menyaring, dan menyampaikan informasi kesehatan secara tepat melalui *platform* berbasis aplikasi [10].

Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) dikembangkan sebagai inovasi media skrining edukasi kehamilan risiko tinggi berbasis QR *Code*, yang dirancang untuk memudahkan kader dalam melakukan skrining faktor risiko sekaligus memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga secara lebih interaktif, praktis, dan mudah diakses kapan saja. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kader kesehatan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berbasis QR *Code* sebagai upaya meningkatkan kemampuan kader dalam skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi di masyarakat.

2. METODE

Desain dan Lokasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kader kesehatan. Lokasi kegiatan di Posyandu Kelurahan Biawao, Kota Selatan, Kota Gorontalo, Gorontalo. Peserta kegiatan sebanyak 3 orang kader kesehatan di kelurahan Biawao. Sasaran merupakan kader

p-issn 2745-9853
e-issn 2746-3818

yang terdaftar di kelurahan dan aktif mengikuti kegiatan posyandu.

Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari lima tahap. Adapun tahapannya: (1) Identifikasi dan persiapan program; (2) Sosialisasi rencana program yang akan dilakukan; (3) Implementasi pelatihan dan evaluasi kader desa terkait penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL kader desa; (4) Pendampingan penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL; (5) Perencanaan keberlanjutan dan serah terima inovasi Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL.

Materi dan Metode Intervensi

Materi dan intervensi yang digunakan menggunakan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL berbasis QR *Code*. Kartu ini merupakan hasil inovasi untuk mempermudah para kader dalam melakukan skrining kesehatan pada ibu hamil yang berisiko tinggi. Kartu ini juga dilengkapi dengan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, serta SOP pelayan posyandu yang dapat di akses menggunakan QR *Code* hanya pada kartu.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan mengukur pengetahuan kader dengan *pre-post test* penggunaan dan pemahaman kader dalam menggunakan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil). Evaluasi juga dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab pada akhir kegiatan untuk menilai pemahaman kader mengenai skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila hasil yang diperoleh kader ≥75%.

Partisipasi dan Keberlanjutan

Kader berpartisipasi sebegai peserta yang aktif dalam melakukan diskusi dan praktik, serta senantiasa didorong untuk mengaplikasikannya pada posyandu dalam melakukan skrining pada ibu hamil berisiko tinggi. Keberlanjutan inovasi ini diarahkan melalui aplikasi Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL secara mandiri, selain bagi kader kartu ini dapat digunakan pada puskesmas dan mitra kerja dalam wahana kesehatan yang berfokus pada ibu hamil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kader dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Biawao, Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Peserta yang hadir sebanyak 3 orang kader yang aktif di Kelurahan Biawao. Waktu pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahapan dalam kurung waktu 2 minggu. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Persiapan Program

   Langkah awal di minggu pertama memastikan program yang dirancang sudah sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra.



Gambar 1 Tahap Identifikasi dan Persiapan Program di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

2. Tahap Sosialisasi

   Pada minggu pertama juga dilakukan sosialisasi berupa pengenalan terkait inovasi kartu pintar Skor GENTING BUMIL di wilayah dan mitra kerja kelurahan Biawao.



Gambar 2 Tahap Sosialisasi Program di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

p-issn 2745-9853
e-issn 2746-3818

3. Tahap Implementasi Pelatihan (Demonstrasi) dan Evaluasi

Pada minggu kedua, melakukan pelatihan melalui demonstrasi penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL berbasis QR *Code*, meliputi cara pemindaian kode, mengakses informasi, dan menggunakan media sebagai alat bantu skrining serta edukasi kehamilan risiko. Kemudian melakukan evaluasi pengetahuan kader melalui *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah pelatihan.



Gambar 3 Tahap Implementasi dan Evaluasi Program di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

4. Tahap Pendampingan

Praktik mendampingi kader dalam mempraktikkan penggunaan Kartu Pintar skor GENTING BUMIL secara langsung, mulai dari pemindaian QR *Code*, identifikasi faktor risiko kehamilan, hingga penyampaian edukasi kepada ibu hamil.



Gambar 4 Tahap Pendampingan Program di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

5. Tahap Perencanaan Keberlanjutan dan Serah Terima

Memastikan bahwa Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL tetap digunakan oleh kader dan mitra setelah kegiatan pengabdian berakhir, sehingga manfaatnya berkelanjutan dan tidak berhenti pada pelatihan.



Gambar 5 Tahap Perencanaan Keberlanjutan dan Serah Terima di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan kader, serta observasi langsung terhadap kemampuan kader selama praktik penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil). Evaluasi juga dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab pada akhir kegiatan untuk menilai pemahaman kader mengenai skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 23,3% menjadi 100%, dengan selisih sebesar 76,7 poin persentase.

Tabel 1 Hasil Evaluasi *Pre-Test* & *Post-Test* Kader Kesehatan di Kelurahan Biawao, Kota Gorontalo Tahun 2026

Nama	*Pre-Test*	*Post-Test*	Kenaikan
Kader 1	50%	100%	+50%
Kader 2	10%	100%	+90%
Kader 3	10%	100%	+90%

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dapat membantu kader dalam mengidentifikasi faktor risiko kehamilan [7]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi dan kegiatan deteksi dini kehamilan risiko tinggi berperan dalam meningkatkan pengetahuan kader serta kewaspadaan terhadap tanda bahaya kehamilan

p-issn 2745-9853
e-issn 2746-3818

[11], [12]. Berbeda dengan KSPR yang digunakan sebagai instrumen skrining berbasis kartu, Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) mengintegrasikan QR *Code* untuk mempermudah akses informasi dan materi edukasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan deteksi dini kehamilan risiko tinggi dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, dan keterampilan kader dalam penggunaan instrumen skrining [12]. Temuan tersebut sejalan dengan hasil kegiatan ini yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan kader dari 23,3% menjadi 100% setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Sejalan dengan sasaran penelitian oleh Nikmah *et al*. di Bangkalan, menunjukkan peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan edukasi (dari 42,86% menjadi 82,14%) [13]. Penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berbasis QR *Code* berpotensi mempermudah kader dalam mengakses informasi faktor risiko kehamilan dan mendukung pelaksanaan skrining secara praktis. Melalui observasi langsung, kader juga terlihat mampu mempraktikkan penggunaan media tersebut. Namun, peningkatan keterampilan belum dapat disimpulkan secara kuantitatif karena tidak dilakukan pengukuran keterampilan secara terstruktur. Selain itu, jumlah peserta yang terbatas menjadi pertimbangan dalam menafsirkan hasil kegiatan. Dengan demikian, pengembangan media skrining dan edukasi berbasis QR *Code* seperti Kartu Skor Pintar GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berpotensi menjadi inovasi yang memudahkan kader dalam menjalankan perannya di masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berbasis QR *Code* menunjukkan peningkatan pengetahuan kader mengenai skrining dan edukasi kehamilan risiko tinggi, dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 23,3% menjadi 100% pada *post-test*, atau meningkat sebesar 76,7 poin persentase.
2. Penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) berbasis QR *Code* berpotensi mendukung kemampuan kader dalam melakukan skrining awal dan edukasi kehamilan risiko tinggi di masyarakat. Namun, jumlah peserta yang terbatas, yaitu tiga kader, serta belum adanya pengukuran keterampilan secara terstruktur menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan program ini.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dikembangkan melalui uji coba penggunaan Kartu Pintar Skor GENTING BUMIL (Gerakan Tanggap Risiko Tinggi Ibu Hamil) pada posyandu dalam melakukan skrining dan edukasi pada ibu hamil beresiko tinggi di berbagai wilayah puskesmas yang ada di Kota Gorontalo sekaligus memvalidasi hasil skrining dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* perlu dilakukan dengan jumlah kader yang lebih besar untuk menilai perubahan pengetahuan secara lebih menyeluruh.

Selain itu, diperlukan kerja sama antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Perguruan Tinggi untuk mengintegrasikan hasil skrining dengan sistem pencatatan Puskesmas, menyediakan alternatif penggunaan bagi kader yang memiliki keterbatasan telepon pintar atau jaringan *internet*, serta melaksanakan *monitoring* berkala dan pelatihan ulang. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program deteksi dini kehamilan risiko tinggi sebagai bagian dari peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. Yuliana, R. H. R. Romdhani, and B. Nulhakim, ‘Perubahan Fisik pada Ibu Hamil Primigravida Trimester 1 di PonKesKel Kedemangan Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kecamatan Bondowoso’, *Jurnal Keperawatan*, vol. 17, no. 2, pp. 76–81, Jul. 2024, doi: 10.56586/jk.v17i2.365.

p-issn 2745-9853
e-issn 2746-3818

[2] A. Bayuana *et al.*, 'Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review', *Jurnal Wacana Kesehatan*, vol. 8, no. 1, pp. 27–37, Jul. 2023, doi: 10.52822/jwk.v8i1.517.

[3] K.-J. Chang, K.-M. Seow, and K.-H. Chen, 'Preeclampsia: Recent Advances in Predicting, Preventing, and Managing the Maternal and Fetal Life-Threatening Condition', *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 20, no. 4, p. 2994, Feb. 2023, doi: 10.3390/ijerph20042994.

[4] H. Hasrianti, D. M. Yulis, S. Syarif, and N. S. Nurqalbi SR, 'Hubungan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan pada Trimester III', *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 5, no. 1, pp. 147–153, Aug. 2026, doi: 10.59585/bajik.v5i1.1406.

[5] L. D. Prafitri, S. Suparni, and G. Setianto, 'Pendampingan Ibu Hamil dalam Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan', *Journal of Community Development*, vol. 5, no. 3, pp. 423–433, Oct. 2024, doi: 10.47134/comdev.v5i3.287.

[6] E. Noftalina and A. Astrisaria, 'Peran Kader dalam Deteksi dan Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Punggur', *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 9, no. 2, pp. 257–264, May 2026, doi: 10.28989/kacanegara.v9i2.3247.

[7] W. Anita, A. S. Pratwi, R. I. Zalni, E. H. Najmi, and J. Elna, 'Pelatihan Pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati pada Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan', *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 452–459, Apr. 2023, doi: 10.33860/pjpm.v4i2.1761.

[8] B. Ermanto, B. L. Jati, and S. Sukarni, 'Pemberdayaan Kader Kesehatan Berbasis Digital dalam Deteksi Dini Risiko Kehamilan dan Pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak di Tingkat Komunitas', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 4, pp. 28824–28827, Jun. 2026.

[9] P. R. Caesaria, I. Indah, S. A. Yusuf, N. Hikmawati, and J. Jingsung, 'Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini dan Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi di Kecamatan Wolasi, Sulawesi Tenggara', *Jurnal Lentera Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 9–17, Jun. 2026.

[10] R. Kriswibowo *et al.*, 'Digitalisasi Layanan Kesehatan: Pelatihan IT untuk Kader Posyandu Desa Simogirang dalam Pencatatan Data Kesehatan', *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, vol. 2, no. 2, pp. 202–210, Jun. 2025, doi: 10.62951/dinsos.v2i2.1910.

[11] N. Anita and S. A. Diana, 'Deteksi Dini Faktor Resiko Kehamilan dan Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Screening Serta Pemeriksaan Kesehatan pada Ibu Hamil di Desa Mosso', *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 246–256, May 2025, doi: 10.56359/kolaborasi.v5i2.507.

[12] A. Kurniawan, C. Sistiarani, and E. Gamelia, 'Pengaruh Pelatihan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Motivasi dan Keterampilan Kader Kesehatan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 06, pp. 496–502, Nov. 2023, doi: 10.33221/jikm.v12i06.2332.

[13] N. Nikmah, S. N. Qomari, and R. R. Antina, 'Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Balita dengan Media Cetak Buku Saku "Teman Bunda"', *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 5, no. 2, pp. 36–40, Apr. 2025, Accessed: May 02, 2025. [Online]. Available: http://dx.doi.org/10.30587/ijcdh.v5i02.9530

p-issn 2745-9853
e-issn 2746-3818